

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pembelajaran Al-Qur'an adalah proses interaksi antara pendidik dan peserta didik, dalam menyempurnakan suatu bacaan Al-qur'an supaya bacaan yang ada di dalam Al-qur'an bisa dilafalkan dengan baik dan benar yang sesuai dengan kaidah-kaidah tajwid. Ada banyak cara agar bacaan Al-qur'an bisa lebih baik dan benar sesuai kaidah-kaidah tajwid. Kreativitas guru dalam mengajarkan kaidah-kaidah tajwid merupakan salah satu penunjang agar mempermudah pendidik menyampaikan kaidah-kaidah tajwid kepada peserta didik. Kreativitas ialah kemampuan seseorang dalam mengaplikasikan dan mewujudkan potensi berfikirnya untuk menghasilkan sesuatu yang belum ada sebelumnya,¹ sedangkan guru ngaji adalah seorang publik figur yang memahami, megamalkan, mengajarkan, tentang ilmu-ilmu agama dan memiliki perilaku yang patut diteladani oleh santrinya.

Jadi, kreativitas guru ngaji adalah kemampuan seorang guru ngaji sebagai publik figur yang ada dalam suatu tempat, dan menampung anak-anak yang ingin menimba ilmu agama. Guru ngaji dapat membagikan pengetahuan tentang ilmu-ilmu agama dengan metode yang menarik.

Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril secara berangsur-angsur dan yang

¹ Adda Sari Kamra, "*Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Murid SD Negeri 257 Gattareng Kacamatan Salomekko Kabupaten Bone*" (Skripsi : Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021): 9

membacanya bernilai ibadah. Menurut Fitriyah Mahdali dalam jurnalnya sebagai pedoman hidup tentu umat manusia harus mempelajarinya agar tidak tersesat pada akhirnya. Agar tidak terbawa oleh bujuk rayu syaitan, Al-Qur'an wajib dikaji, dipahami, dihayati dan kemudian diamalkan.² Jadi Al-Qur'an tidak hanya sembarang dibaca melainkan harus sesuai dengan kaidah tajwid dan makhorijul huruf yang benar. Dan juga dipahami isi kandungannya dan kemudian dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran anak, karena hal ini adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki anak sejak dini sebagai bekal kehidupan seorang anak.³ Maka membaca dan mempelajari Al-Qur'an diwajibkan bagi umat muslim mulai sejak dini. Anak-anak harus dipelajari untuk membaca Al-Qur'an sebagai bekal pedoman hidup nanti. Sebagaimana hadis riwayat Al-Bukhari yang berbunyi:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

"Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya" (HR. Al-Bukhari)⁴

Di dalam hadits di atas menjelaskan bahwa Al-Qur'an itu tidak hanya untuk di pelajari dan di baca melainkan untuk di amalkan dengan cara mengajarkan kepada orang-orang yang minim pengetahuan membaca Al-Qur'an nya, agar mendapatkan pahala dari Allah Swt, karena Al-Qur'an dengan hanya di

²Fitriyah Mahdali, "Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan", Masdhar Jurnal Studi dan Hadits, Vol.2 No. 2, (2020): 147

³Rini Astuti, *Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak Attention Deficit Disorder Melalui Metode Al-Barqi Berbasis Applied Behavior Analysis*", Jurnal Pendidikan Usia Dini Vol.7 Edisi.2, (November 2013):353.

⁴ Majid ubaid al-hafizh, *9 Langkah Mudah Menghafal Al-Qur'an* (Solo: PT aqua media profetika, 2014):44

lihat saja sudah mendapat pahala apalagi sampai membaca dan mengamalkannya. Al-Qur'an itu akan terpelihara kesuciannya sampai kapanpun karena Al-Qur'an itu wahyu yang di turunkan oleh Allah Swt kepada nabi Muhammad Saw melalui malaikat Jibril.

Kaidah-kaidah tajwid kaidah adalah patokan yang dijadikan pegangan dalam bertindak, sedangkan tajwid yaitu bagaimana cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar, sesuai dengan makhorijul huruf dan sifatnya, ilmu tajwid juga berguna untuk menjelaskan seperti apa membaca dan membaguskan bacaan Al-Qur'an.⁵

Jadi, kaidah-kaidah tajwid yaitu patokan yang bisa di jadikan landasan dalam tajwid, sedangkan tajwid sendiri ialah bagaimana supaya membaca Al-Qur'an yang baik dan benar, sesuai makhorijul huruf.

Untuk meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an banyak sekali kita temukan cara yang efektif untuk mempelajari Al-Qur'an adalah, pertama Metode iqro' Menurut Nurraohmatul Fidhyah dalam skripsinya "Iqra' merupakan metode Al-Qur'an dalam bentuk *Syaufiyah* yang dirancang untuk anak sekolah. Metode iqra' ini disusun oleh KH. As'ad Human yang berasal dari Yogyakarta. Buku iqra' merupakan buku ajar membaca Al-Qur'an yang sangat populer di lingkungan Indonesia. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yang tersebar diberbagai daerah banyak yang menjadikan buku iqra' sebagai buku ajar resmi dalam pembelajarannya. Dalam pelaksanaannya sangat mudah tidak membutuhkan alat, karena pada metode ini ditekankan pada bacaannya agar peserta didik dapat

⁵ Supriyadi, Syaifuddin Bahar, *Ikhtisar Tajwid Praktis* (Paiton: Ahmad Muzani, 2015): 7

membaca dengan baik dan fasih.”⁶Jadi metode iqra’ merupakan Cara cepat membaca Al-Qur’an yang terdiri dari 6 jilid dilengkapi buku tajwid praktis dan dalam waktu relatif singkat. Yang ke-dua Metode Qira’aty (metode membaca Al-Qur’an yang lebih menekankan kepada praktek baca Al-Qur’an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid)⁷. Yang ke-tiga yaitu Metode Al-Tanzil (metode yang tersusun secara sistematis dan digunakan dalam proses pembelajaran Al-Qur’an sebagai media untuk mencapai hasil yang diharapkan).

Belajar membaca Al-Qur’an agar mendapatkan pahala yang sempurna membacanya harus dengan tartil dan menggunakan ilmu tajwid juga, hal ini dapat dilakukan di berbagai lembaga misal di sekolah-sekolah ataupun di mushollah dengan menggunakan metode belajar mengaji tertentu yang sesuai dengan lembaganya. Adapun penelitian yang peneliti lakukan disini ialah seorang guru ngaji mengajar kaidah-kaidah tajwid menggunakan Metode At-Tanzil yang bertepatan di Mushalla Al-Muslimin Di Dusun Rongkarong Kelurahan Gladak Anyar, Kecamatan Pamekasan, Kabupaten Pamekasan. Mushollah Al-Muslimin merupakan salah satu Mushalla yang meenerapkan metode At-Tanzil.

Dalam hal ini penulis meneliti tentang mengajar kaidah-kaidah tajwid melalui metode At-Tanzil yang diterapkan kepada anak-anak di Mushalla Al-Muslimin Di Dusun Rongkarong Kelurahan Gladak Anyar, Kecamatan Pamekasan, Kabupaten Pamekasan. Metode At-Tanzil digunakan agar anak-anak bisa memahami kaidah tajwid dan makhorijul khuruf yang benar, dimana Al-

⁶ Nurrohmatul Fidhyah, “Implementasi Metode Iqra’ Dalam Mengatasi Masalah Kesulitan Membaca Al-Qur’an Siswa MTs NU TMI Pujon Kabupaten Malang,” (Skripsi: UIN Maulana Malik, 2020):21-22

⁷ Wiwik Anggranti, “Penerapan Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an “ Jurnal Intelegensia, Vol 1 No 1, (April 2016): 108-110.

Qur'an sebagai media untuk mempraktekkan hasil dari bacaan yang sesuai dengan kitab *At-Tanzil*. Di Mushalla Al-Muslimin anak-anak yang belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode *At-Tanzil* yang di sana mereka dipanggil satu persatu untuk membaca bacaan yang ada pada kitab *At-tanzil* di halaman yang sudah ditentukan sesuai tingkat kemampuan membaca santrinya jika masih jilid 1 maka mereka akan dikenalkan pada huruf hijaiyah yang sudah berharkat dan mengandung bacaan tajwidnya, mereka akan diajarkan sampai bisa, ada santri yang langsung paham ada juga yang tidak, karena kebanyakan dari mereka yang cepat faham adalah santri yang sebelumnya sudah dilalar atau dibaca di rumahnya dengan dibantu orangtuanya, sedangkan bagi yang tidak faham sebaliknya dan mereka juga akan tidak naik pada halaman berikutnya sampai mereka paham. Dan bagi mereka yang sudah jilid 3 memang sudah dituntut untuk bisa juga membaca Al-Qur'an, mereka akan mulai diajarkan ilmu tajwid ketika mereka sudah jilid 5, di jilid ini guru ngaji akan mengajarkan kaidah-kaidah tajwid melalui metode *At-tanzil* dengan kreativitas yang guru ngaji miliki seperti anak-anak menghafal hukum tajwid dengan dilagukan agar anak-anak mudah faham dan cepat dalam menghafalnya.

Adapun kekurangan dan kelebihan. Diantara kelebihan adalah santri lebih mudah faham kepada metode ini meski masih usia dini mereka sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar yang sesuai makhroj dan sifat tajwidnya, mereka juga dapat menerapkan ilmu tajwidnya langsung kepada Al-Qur'an yang akan dibaca. Kekurangannya mereka tidak diajarkan huruf-huruf hijaiyah atau harkat secara husus, mereka langsung penerapan pada bacaannya,

jadi mereka dituntut untuk faham betul apabila mereka tidak faham mereka tidak akan naik jilid.

Mushalla Al-Muslimin Dusun Rongkarong Kelurahan Gladak Anyar Kabupaten Pamekasan merupakan Mushalla yang sudah lama berdiri kurang lebih 20 tahunan, akan tetapi Mushalla ini hanyalah Mushalla biasa yang hanya di tempati untuk bersholat berjemaah bersama, setelah lama kemudian mulailah ada anak tetangga yang mulai dititipkan untuk menimba ilmu di sana awalnya santrinya hanya beberapa orang dan metode mengajarnya hanya metode biasa menggunakan metode sorogan setelah lama berkembang pesat, anak-anak yang menimba ilmu di sana mula banyak programnya pun mulai dirubah menggunakan metode *At-tanzil* dengan dilengkapi belajar kaidah-kaidah tajwid yang sesuai metode *At-tanzil* juga.⁸

Mushalla Al-Muslimin menerapkan metode *At-tanzil* dengan tujuan agar anak-anak yang belajar di sana tidak hanya bisa membaca Al-Qur'an akan tetapi mereka juga diusahakan bisa menguasai kaidah-kaidah tajwid, jadi mereka diupayakan membaca Al-Qur'annya dengan baik dan benar yang sesuai makhroj dan sifat-sifat yang sesuai dengan kaidah-kaidah tajwid dengan menggunakan metode *At-tanzil* , disana mereka akan diajarkan tajwid secara khusus ketika di jilid 5 nya. Guru ngaji di Mushalla Al-Muslimin mengajar kaidah-kaidah tajwid melalui metode *At-tanzil* dengan kreativitas yang dimiliki seperti menghafal hukum-hukum tajwid dengan cara dilagukan agar anak-anak mudah dalam menghafal dan hal itu juga akan membuat anak-anak semangat karena yang mereka pelajari tidak membosankan, dan menarik.

⁸ Halimin, Guru Ngaji, *Wawancara pra penelitian*, (14 September 2022)

Alasan peneliti mengangkat judul ini karena menurut peneliti metode *At-Tanzil* itu menarik sebab *at-tanzil* itu mudah dipahami oleh anak-anak dan diajarkan juga kaidah-kaidah tajwid dengan beberapa metode, seperti menghafal hukum-hukum bacaan yang dilagukan agar anak-anak mudah dalam menghafal, hal ini dilakukan dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dan layak untuk dijadikan judul penelitian.

B. Fokus penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka ada beberapa hal yang akan kita kaji dan bahas di dalam karya ilmiah yang berjudul “Kreativitas Guru Ngaji dalam Mengajar Kaidah-kaidah Tajwid Melalui Metode *At-tanzil* di Mushalla Al-Muslimin, Dusun Rongkarong Kelurahan Gladak Anyar Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan”

1. Bagaimana Kreativitas Guru Ngaji dalam Mengajar Kaidah-kaaidah Tajwid Melalui Metode *At-tanzil* di Mushalla Al-Muslimin, Dusun Rongkarong Gladak Anyar Pamekasan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Kreativitas Guru Ngaji dalam Mengajar Kaidah-kaidah Tajwid Melalui Metode *At-tanzil* dalam di Mushalla Al-Muslimin Dusun Rongkarong Gladak Anyar Pamekasan?

C. Tujuan penelitian

Dalam penelitian ini bertujuan untuk memecahkan masalah atau fenomena. Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Kreativitas Guru Ngaji dalam Mengajar Kaidah-kaidah Tajwid melalui metode *At-tanzil* di Mushalla Al-Muslimin Dusun Rongkarong Gladak Anyar Pamekasan.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dan pendukung Kreativitas Guru Ngaji dalam Mengajar Kaidah-kaidah Tajwid melalui metode *At-tanzil* di Mushalla Al-Muslimin Dusun Rongkarong Gladak Anyar Pamekasan.

D. Kegunaan penelitian

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan kegunaan kepada beberapa pihak. Untuk itu, peneliti membagi kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Diharapkan hasil dari peneelitian ini dapat dijadikan sebagai khazanah keilmuan dalam keislaman khususnya terkait Kreativitas Guru Ngaji dalam Mengajar Kaidah-kaidah Tajwid Melalui Metode *At-tanzil* diberbagai Mushalla-Mushalla atau surau yang ada di Indonesia khususnya di Mushalla Al-Muslimin di Dusun Rongkarong Kelurahan Gladak Anyar Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Secara praktis penelitian ini berguna bagi peneliti untuk menambah pengalaman, wawasan serta memperluas pemikiran tentang keislaman khususnya

Kreativitas Guru Ngaji dalam Mengajar Kaidah-kaidah Tajwid Melalui Metode *At-tanzil* di Mushalla Al-Muslimin Dusun Rongkarong Kelurahan Gladak Anyar Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan.

b. Bagi Guru

Untuk menambah wawasan yang dapat dijadikan sebagai bahan ajar yang akan disampaikan kepada anak-anak yang ingin belajar, dalam Kreativitas guru ngaji dalam mengajarkan kaidah-kaidah tajwid melalui metode *At-tanzil* di Mushalla Al-muslimin Dusun Rongkarong Kelurahan Gladak Anyar, Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan.

c. Bagi Santri

Sebagai bahan ajaran untuk menambah ilmu dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an bagi anak-anak, terutama dalam kualitas bacaan makhroj dan sifat-sifat huruf yang ada di dalam Al-Qur'an dengan Kreativitas Guru Ngajinya dalam mengajarkan Kaidah-kaidah Tajwid Melalui Metode *At-tanzil* di Mushalla Al-Muslimin Dusun Rongkarong Gladak Anyar Pamekasan.

E. Definisi istilah

Definisi istilah merupakan bagian dari sub judul yang berfungsi untuk menegaskan atau menepiskan makna kalimat-kalimat yang ada pada judul skripsi ini. Ada beberapa istilah yang dirasa perlu untuk didefinisikan secara operasional, agar pembaca paham dalam memahami istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini memiliki persepsi dan pemahaman yang sejalan dengan peneliti.

Adapun beberapa istilah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kreativitas

Kreativitas adalah mengembangkan kemampuan dengan mengasahnya kembali sehingga menghasilkan suatu penemuan yang masih belum ada sebelumnya atau memperbaiki suatu karya yang menghasilkan karya baru.⁹

Jadi, Kreativitas adalah kemampuan seseorang dalam mengaplikasikan kemampuan berfikirnya untuk menghasilkan sesuatu yang berbeda yang belum pernah ada sebelumnya

2. Guru Ngaji

Guru memiliki peran utama dalam pembangunan pendidikan, guru juga dapat menentukan keberhasilan anak didik terutama di dalam proses belajar mengajarnya, dan seorang guru juga merupakan bagian dari salah satu yang akan menentukan kualitas anak didik.¹⁰ Sedangkan guru ngaji ialah seorang pengajar yang ada di tengah masyarakat yang memiliki ilmu agama lebih tinggi dan dapat dibagikan kepada orang lain terutama kepada anak-anak yang ada di desa.

3. Kaidah-kaidah Tajwid

Kaidah tajwid ialah patokan yang dijadikan suatu landasan dalam membaguskan bacaan Al-Qur'an yang baik dan bagus dalam makhorijul huruf dan sifat huruf-huruf yang ada pada ayat Al-Qur'an, karena dalam Al-Qur'an ada huruf yang dibaca panjang, tebal, tipis, terang dan berdengung.

⁹ Relisa, SS, Yunita Muriyaningrum, S.Pd., Siska Lismayanti, M.Si., *Kreativitas Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013* (Jakarta: Puslitjakdikbud, 2019): 9

¹⁰ Dr. E. Mulyasa, M.Pd., *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012): 5

4. Metode *At-tanzil*

Metode berasal dari kata Yunani yang berarti cara. Sedangkan *At-tanzil* berasal dari bahasa Arab yang berarti diturunkan. *At-tanzil* juga merupakan nama lain dari Al-Qur'an karena Al-Qur'an diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad melalui malaikat Jibril secara berangsur-angsur.

Jadi Kreativitas Guru Ngaji dalam Mengajar Kaidah-kaidah tajwid melalui Metode *At-Tanzil* di Dusun Rongkarong Kelurahan Gladak Anyar Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan adalah mengembangkan kemampuan seorang pengajar yang awalnya hanya biasa-biasa saja menjadi sesuatu yang berbeda dari sebelumnya dengan menggunakan metode *At-tanzil* yang di dalamnya mengajar kaidah-kaidah tajwid, seperti makhorijul huruf dan sifat-sifat huruf sehingga anak-anak dapat membedakan bacaan Al-Qur'an yang dengung-terang, tebal-tipis, dan panjang pendeknya bacaan, anak-anak juga diharuskan untuk menghafal hukum-hukum tajwidnya, mereka pun juga senang ketika menghafalnya karena mereka menghafal dengan cara di lagukan.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini, adapun penelitian tersebut adalah:

1. Skripsi Alviatur Rohmaniyah dengan judul "Implementasi Metode *At-tanzil* dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an" dalam skripsinya menjelaskan bahwa tahap-tahapannya berpacu pada buku panduan "*Metode Praktis Mengajar At-tanzil*" dan hasil dari pengimplementasian

metode tersebut dilihat pada data kelulusan melalui uji coba ketika wisuda dan didemonstrasi di depan para tamu undangan¹¹

Persamaan antara skripsi Alviatur Rohmaniyah dengan penelitian yang peneliti ajukan, yaitu metode yang digunakan sama-sama metode *At-tanzil*, tujuan agar bisa menghasilkan bacaan Al-Qur'an yang baik dan benar yang sesuai kaidah-kaidah tajwid dengan menggunakan buku panduan “*Metode Praktis Mengajar At-Tanzil*”

Adapun perbedaan dari skripsi Alviatur Rohmaniyah yaitu di sana hasil dari Implementasi metode *At-tanzil* dilihat ketika santri diwisuda dengan cara didemonstrasi sedangkan yang peneliti lakukan yaitu kreativitas seorang guru ngaji dalam menyampaikan kaidah-kaidah tajwid melalui metode *At-tanzil* dan dalam menghafal hukum bacaan tajwidnya dilagukan agar mudah dalam menghafalnya.

2. Siti Nur Aisyah dengan judul “Implementasi Metode *At-tanzil* dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an Madrasah Diniyah Ulil Albab Peragaan Sentol Daya Sumenep” dalam skripsinya menjelaskan bahwa dalam metode ini lebih ditekankan kepada kefasihan dan kelancaran dalam membaca Al-Qur'an, apabila santri tersebut tidak lancar tidak diperbolehkan untuk melanjutkan pada jilid yang lebih tinggi.¹²

Persamaan antara skripsi Siti Nur Aisyah dengan penelitian yang peneliti temukan, yaitu agar sama-sama dapat menghasilkan murid yang

¹¹ Alviatur Rohmaniyah, “Metode *At-tanzil* dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an” (Skripsi, Institut Ilmu Al-Qur'an, 2017): 86-87

¹² Siti Nur Aisyah, “*Implementasi Metode At-tanzil dalam meningkatkan Kelancaran Membaca Al-Qur'an*,” (Skripsi: Prodi PAI, 2018): 09WWWWW

dapat membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai kaidah-kaidah tajwid yang mana metodenya sama-sama menggunakan metode *At-Tanzil*.

Perbedaan dari skripsi Siti Nur Aisah yaitu metode *At-tanzil* yang diajarkan kepada santrinya melalui lembaga Madrasah, dan dalam penggunaan metode *At-tanzil*nya hanya untuk meningkatkan kelancaran dalam membaca Al-Qur'an. Sedangkan pada penelitian yang penulis teliti yaitu kreativitas guru ngaji dalam mengajarkan kaidah-kaidah tajwid melalui metode *At-tanzil* dan dalam menghafal tajwidnya menggunakan irama agar mempermudah dalam menghafalkannya.

3. Adda Sari Kamra dengan judul “ Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Murid SD Negeri 257 Gattareng Kecamatan Salamekko Kabupaten Bone” dalam skripsinya menjelaskan kesulitan belajar mengaji murid yang dilihat dari cara mereka yang kurang memahami hukum-hukum tajwid.¹³

Perbedaan dari skripsi Adda Sari Kamra yaitu cara mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an yang ada di SD Negeri 257, sedangkan dalam penelitian yang peneliti tulis untuk mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an dengan cara menggunakan metode tersendiri yang telah digunakan di Mushalla Al-Muslimin seperti metode ceramah, metode tebak-tebakan, dan metode irama agar menghasilkan bacaan Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah tajwid. Tidak menggunakan metode *At-tanzil* juga termasuk yang membedakan antara penelitian yang peneliti tulis dengan hasil penelitian dari Adda Sari

¹³ Adda Sari Kamra, “Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Murid SD Negeri 257 Gattareng Kacamatan Salomekko Kabupaten Bone” (Skripsi : Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021): 10

Kamra. Adapun persamaannya adalah kreativitas gurunya dalam mengajar apa yang mereka ajarkan sesuai dengan metode yang digunakan seperti metode ceramah, tebak-tebakan, dan metode irama.